LAPORAN STUDI PRAKTIK LAPANGAN (SPL) IMPLEMENTASI AKAD SYARIAH TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN KPR DI BTN SYARIAH BEKASI



Syaufi Hayatunnisa

DEPARTMENT OF ISLAMIC ECONOMICS FACULTY OF ECONOMIC AND MANAGEMENT

LAPORAN STUDI PRAKTIK LAPANGAN IMPLEMENTASI AKAD SYARIAH TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN KPR DI BTN SYARIAH BEKASI



Syaufi Hayatunnisa 412020418095

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

2023

....

the law years

Total Time with 1988

The second secon

And the second section in the second

Annual Control of the Agency Property -

i

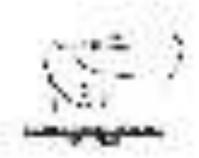


.......

special control of the control of

....

the service of the se



ii

The state of the s

.

A series and part

to the state of th

The second secon





PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

ARAB	NAMA	LATIN	CONTOH	LATIN
1	Alif	-	أَماَنُ	Amānun
ب	Ba'	В	بِنْتُ	Bintun
ث	Ta'	Т	زَيْتُ	Zaytun
ث	Tha'	Ts	حَدِيْثُ جَعَلَ	ḥadīthun
ح	Jim	J	جَعَلَ	Ja'ala
ζ	На'	Ĥ	حَرَمٌ	ḥaramun
Ċ	Kha'	Kh	خَوْفٌ	Khaufun
7	Dal	D	دَنَى	Danā
7	Dhal	Dh	ذلِكَ	Dhālika
J	Ra'	R	رَبُّ	Rabbun
ز	Zay	Z	زَمَانٌ	Zamānun
<i>س</i>	Sin	S	سِنْ	Sinnun
m	Shin	Sh	شكست	Shamsun
ص	Sad	ş	صَلاَةٌ رَمَضَانٌ طَبِيْبٌ	ṣalātun
ض	dad	d	رَمَضَانٌ	ramaḍānun
ط	Ta'	ţ	طَبِیْبؒ	ṭabībun

ظ	Za'	Ż	ظَلاَمٌ	<u></u> zalāmun
ع	'ayn	•	عَيْنُ	ʻaynun
غ	Ghayn	Gh	غير	Ghayru
ف	Fa'	F	فَازَ	Fāza
ق	Qaf	Q	قَالَ	Qāla
<u></u>	Kaf	K	كِتَابٌ	Kitābun
У	Lam	L	ڵؽڵ	Laylun
م	Mim	M	أَمَانَ	Amāma
ن	Nun	N	نَامَ	Nāma
و	Waw	W	ۅؘاجِبٌ	Wājibun
ь	На'	Н	ۿؘٙڵؚؾٞٛڎٛ	Hadiyyatun
۶	Hamzah	,	بِنَاءٌ	Binā'un
ي	Ya'	y	يقِين	Yaqīnun

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kepada hamba hambanya, yakni nikmat iman, islam dan kesehatan. Sehingga saya bisa menyelesaikan laporan akhir magang yang berjudul "Implementasi Akad Syariah Terhadap Produk Pembiayaan Kpr Di Btn Syariah Bekasi" meskipun dalam proses penyusunan mengalami banyak hambatan namun atas izin Allah saya bisa menyelesaikan laporan akhir SPL ini tepat pada waktunya.

Dalam pengadaan pelaksanaan program ini hingga pada tahap penyusunan laporan tentu tidak terlepas dari peran dan bantuan dari segala pihak yang didalamnya adalah orang tua, Dosen, Dekan, Kaprodi dan Wakaprodi, Pembimbing SPL serta seluruh jajaran Dosen program studi Ekonomi Islam yang terus mendampingi, membimbing, memberikan kritik dan saran serta masukan dan evaluasi yang dapat membangun ide dan inovasi khususnya pada Studi Praktik Lapangan (SPL) saya. Selain itu saya juga mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan anggota kelompok yang telah memberikan kontribusi, motivasi dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan laporan akhir Studi Praktik Lapangan (SPL). Oleh karena itu pada kesempatan ini saya sebagai penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

- Pimpinan pondok Modern Darussalam Gontor : Al-Ustadz K.H Hasan Abdullah Sahal, Al-Ustadz Prof. Dr. K.H. Amal Fathullah Zarkasyi, M.A. dan Al-Ustadz Drs. K.H. Akrim Mariyat.
- 2. Rektor Universitas Darussalam Gontor: Al-Ustadz Assoc. Prof. Dr. K.H. Hamid Fahmy Zarkasyi, M.Ed, M.Phil selaku rektor Universitas Darussalam Gontor, Al-Ustadz Dr. Abdul Hafidz Zaid, M.A selaku wakil rektor I Bidang Akademik & Kemahasiswaan, Al-Ustadz Dr. Setiawan bin Lahuri, M.A selaku wakil rektor II Bidang Administrasi Umum & Keuangan, Al-Ustadz Dr. Khoirul Umam, M.Ec selaku wakil rektor III Bidang Kerjasama & Alumni.

- 3. Wakil Deputi Bidang Kepesantrenan, Al-Ustadz Dr, Fairuz Subakir Ahmad, M.A., Wakil Deputi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Al-Ustadz Dr. Nur Hadi Ihsan, MIRKH, Wakil Deputi Bidang Administrasi dan Keuangan, Al-Ustadz Dr. Asif Trisnani, L.c., M.A., dan Wakil Deputi Bidang Kerjasama dan Alumni, A-l-Ustadz Cecep Sobar Rohmat, M.A.
- 4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Al-Ustadz Dr. Hartomi Maulana, M.Sc dan Kepala Program Studi Ekonomi Islam Al-Ustadz Mufti Afif, Lc, M.A.
- 5. Al-Ustadz Miftahul Huda, M.A selaku dosen pembimbing dalam proses magang, penulisan laporan sampai selesai, serta seluruh jajaran dosen ekonomi islam.
- 6. Keluarga penulis ayahanda Usman , S, si. Dan ibunda Astuti Handayani yang saya sangat cintai dan hormati yang telah mendidik, membesarkan, menyekolahkan hingga dibanku kuliah saat ini yang selalu meberikan motivasi dan semangat terhadap saya agar bisa menjadi orang yang bermanfaan dan berguna bagi orang lain. dan tidak lupa pula saudara saudari saya serta seluruh keluaraga besar.
- 7. Karyawan BTN Syariah Bekasi
- 8. Teman teman seperjuangan ekonomi islam angkatan 2020

Sebagai generasi penerus bangsa saya, tentunya saya ingin memberikan kontribusi untuk membangun peradaban besar bagi Negara. Salah satunya adalah dengan memberikan inovasi positifi yang bermanfaat, khususnya bagi masyrakat. Karena itu kami berharap semoga hasil daripada laporan akhir Studi Praktik Lapangan (SPL) ini dapat menjadi salah satu refrensi dan menjadi salah satu sarana untuk menyampaikan aspirasi yang kelak akan berguna bagi kehidupan kita bersama.

Pada laporan magang ini sangat dimungkinkan masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Segala bentuk kritik dan saran akan dengan senang hati diterima dan diharapkan dapat membantu dalam penulisan laporan selanjutnya

agar lebih baik lagi. Semoga Laporan Magang di BTN Syariah Bekasi menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Ngawi, 27 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

DECL	ARATION Error! Bookmark not defined.
LEMB	AR PERSETUJUANi
HALA	MAN PERNYATAAN PERETUJUAN PUBLIKASI Error! Bookmark ïned.
PEDO	MAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIAiv
KATA	PENGANTARvi
DAFT	AR ISIix
DAFT	AR GAMBARxi
1.2 Gai	nbar Struktur Organisasi BTN Syariah Bekasixi
1.3 Gai	nbar Logo BTN Syariahxi
BAB I	1
PENDA	AHULUAN1
1.1	Latar Belakang SPL
1.2	Rumusan Masalah
1.3	Tujuan SPL
1.4	Manfaat SPL 3
BAB II	5
METO	DE KEGIATAN5
2.1	Tempat dan waktu SPL
2.2	Profil singkat lembaga tempat SPL
2.3	Deskripsi Devisi dan Pekerjaan (Job Description)
BAB II	I
KEGIA	ATAN PEMBAHASAN
3.1	Ruang Lingkup Kerja
3.2	Tinjauan Pustaka
BAB I	V
PENU	ΓUP
4 1	Kesimpulan 19

4.2.	Saran	. 20
DAFTA	R PUSTAKA	. 21
LAMPI	RAN	. 22

DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar Peta Lokasi Magang	.5
1.2 Gambar Struktur Organisasi BTN Syariah Bekasi	.7
1.3 Gambar Logo BTN Syariah	7

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang SPL

Dalam rangka menunjung aspek keahlian profesional Fakultas Ekonomi dan Manajemen telah menyediakan sarana dan prasarana penunjang pendidikan dengan lengkap, namun sarana dan prasarana tersebut tidak cukup hanya menunjang aspek keahlian profesional secara teori saja. Dalam dunia kerja nantinya dibutuhkan keterpaduan antara pengetahuan akan teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan dan pelatihan praktik dilapangan guna memberikan gambaran tentang dunia kerja.

Magang merupakan suatu kegiatan atau aktivitas mahasiswa untuk pembelajaran secara langsung berupa praktik dalam lapangan, memiliki tujuan memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Kegitan kerja magang ini dilaksankan di BTN Syariah Bekasi adalah salah satu Bank Tabungan Negara Indonesia.

Keuangan mikro dibutuhkan oleh kelompok masyarakat kecil dan menengah baik untuk konsumsi maupun produksi serta juga menyimpan hasil usaha mereka. Keunagan mikro sendiri adalah kegiatan sektor keuangan berupa penghimpunan dana dan pemberian pinjaman atau pembiayaan dalam skala mikro dengan suatu prosedur yang sederhana kepada masyarakat miskin dan/atau berpenghasilan rendah.¹

Peran perbankan salah satunya Bank BTN untuk memberikan pinjaman dalam bentuk pembiayaan menjadi solusi umum untuk mengatasi kondisi ini. Bank BTN memfokuskan layanan jasa dan produknya dalam pemberian KPR kepada masyarakat, juga membuka layanan yang sama pada BTN Syariah dengan produk unggulannya KPR Syariah. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bank Tabungan Negara Syariah untuk pembiayaan bagi warga yang ingin mendapatkan rumah. Semua itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bank dalam memberikan pelayanan jasa keuangan syariah, mendukung pencapaian

1

¹ Baskara, 'Lembaga Keuangan Mikro Di Indonesia (Microcredit Institutions in Indonesia)', *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 18.2 (2013), 114–25

sasaran laba usaha, meningkatkan pertahanan bank dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha, dan memberi keseimbangan dalam memenuhi kepentingan nasabah dan pegawai.Akad yg digunakan

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Unit Usaha Syariah didampingi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertindak sebagai pengawas, penasehat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Divisi Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah mengenai hal – hal yang terkait dengan prinsip Syariah. Pada bulan November 2004 dibentuklah struktur organisasi kantor cabang syariah PT Bank Tabungan Negara (BTN). Dimana setiap kantor cabang syariah dipimpin oleh satu orang kepala cabang yang bertanggung jawab kepada kepala divisi syariah. Yang pada saat bersamaan Dirut Bank BTN meminta rekomendasi penunjukkan DPS dan pada tanggal 3 Desember 2004, Dirut bank BTN menerima surat rekomendasi DSN/MUI tentang penunjukan DPS bagi BTN Syariah.

Untuk produk tabungan unggulan BTN Syariah yaitu Tabungan BTN Batara iB. Ada beberapa produk pembiayaan di BTN Syariah yaitu KPR BTN Bersubsidi iB, KPR BTN Platinum iB, KPR BTN Indent iB, Pembiayaan Properti BTN iB, Pembiayaan Bangun Rumah BTN iB, Pembiayaan Multimanfaat BTN iB, Produk-produk yang dimiliki BTN Syariah pada dasarnya hampir sama dengan bank syariah lainnya seperti produk tabungan dan Pembiayaan Multijasa BTN iB, pembiayaan kendaraan bermotor BTN iB, Pembiayaan Tunai Emas BTN iB, Pembiayaan Emasku BTN iB, Pembiayaan Modal Kerja BTN iB, Pembiayaan Investasi BTN iB dan Pembiayaan Konstruksi BTN iB.

Pelaksanaan magang kerja dilakukan di BTN Syariah Bekasi yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan di Indonesia. Pada pelaksanaan magang kerja ini penulis memilih BTN Syariah Bekasi karena untuk dapat mengetahui akad yang diimplementasikan salah satu bidang yang dimiliki oleh BTN Syariah Bekasi terutama dalam produk pembiayaan KPR. Dengan melakukan kegiatan magang kerja di BTN Syariah

Bekasi diharapkan penulis mendapatkan pengetahuan yang terkait dengan topik, yaitu Implementasi Akad Syariah terhadap pembiayaan KPR.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dari laporan SPL ini adalah Akad apa yang diimplementasikan terhadap pembiayaan KPR di BTN Syariah Bekasi?

1.3 Tujuan SPL

Tujuan dari pelaksanaan SPL di BTN Syariah Bekasi adalah:

- Untuk mengetahui akad yang diimplementasikan terhadap pembiayaan KPR subsisdi dan KPR indent
- 2. Untuk mengetahui perbedaan akad yang diimplementasikan terhadap pembiayaan KPR subsidi dan KPR indent

1.4 Manfaat SPL

1.4.1 Manfaat SPL

Manfaat SPL dari pelaksanaan magang pada BTN Syariah Bekasi adalah:

- Memberikan manfaat dalam penerpatn teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktek yang ada didunia kerja atau masyarakat.
- 2. Melatih diri guna untuk menambah pengalam hingga beradaptasi dengan dunia kerja yang sesungguhnya
- 3. Menambah wawasan mengenani produk BTN Syariah Bekasi khususnya dalam pembiayaan KPR

1.4.2 Manfaat akdemik

Manfaat akdemik dari pelaksanaan magang pada BTN Syariah Bekasi adalah:

1. Studi praktek lapangan ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu ekonomi sehingga dapat dijadikan refrensi

- bagaimana mahasiswa dan mahasiswi selanjutnya untuk melaksanakan magang dan didunia kerja nantinya.
- 2. Studi praktek lapangan ini diharapakan dapat menjadi gambaran bagi program studi ekonomi islam UNIDA agar bisa membuka produk produk baru.

1.4.3 Manfaat bagi instansi atau mitra

Manfaat bagi instani atau mitra adalah diharapakan dengan adanya SPL di BTN Syariah Bekasi dapat meringankan tugas tugas yang ada dan bisa meraih target yang telah direncankannya.

BAB II METODE KEGIATAN

2.1 Tempat dan waktu SPL

Studi Praktek Lapangan dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari yang dimulai pada hari kamis, 1 Desember 2022 sampai hari Jum'at, 30 Desember 2022. Adapaun hari kerja yaitu hari senin sampai hari jum'at, dimulai pukul 08.00 hingga pukul 12.00 dilanjutkan pada jam 13.00 hingga 1.00 WIB. Laporan studi praktek lapangan menggunkan meteodologi wawancara yang meliputi interview dengan karyawan BTN Syariah Bekasi dan pengumpulan data data, observasi yang meliputi studi biografi dan deskripsi lembaga serta kepustakaan sebagai refrensi dalam penelitian ini. Kegiatan SPL dialkukan di BTn Syariah Bekasi tepatnya di Ruko Centra Niaga Kalimalang Blok A IV.5-6, Jl. A. Yani No.B1, Rt. 001/Rw.005, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Sel., Kota Bks, Jawa Barat.



1.1 Gambar Peta Lokasi Magang

2.2 Profil singkat lembaga tempat SPL

2.2.1 Sejarah berdirinya BTN Syariah

Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk atau disingkat UUS BTN beroperasi secara penuh berdasarkan prinsip prinsip syariah. Unit Usaha Syariah BTN hadir dengan dibentuknya divisi syariah pada tanggal 04 november 2004 yang merupakan kantor pusat dari seluruh kantor kantor cabang

syariah. pada tanggal 14 februari 200 Unit Usaha Syariah BTN membuka kantor cabang syariah pertamanya di Jakarta. BTN Syariah berkeyakinan bahwa oprasional perbankan yang berlandaskan perinsip bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan dapat mendorong terciptanya stabilitas perekonomian seperti terurai dalam tujuan pembentukan BTN Syariah sebagai berikut:

- 1. Memperluas dan menjangkau segmen masyarakat yang menghendaki produk perbankan syariah.
- 2. Meningkatkan daya saing Bnak BTN dalam layanan jasa perbankan.
- 3. Mempertahankan loyalitas nasabah bank BTN yang menghendaki transaksi perbankan berdasarkan prinsip syariah.
- Memberikan keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap stakeholders serta memberikan ketentraman pada segenap nasabah dan pegawai.

2.2.2 Visi dan Misi BTN Syariah

Visi Unit Usaha Syariah BTN adalah: "Menjadi bank syariah yang terdepan diindonesia dalam pembiyaan perumahan dan industri ikutannya." Misi Unit Usaha Syariah BTN, adalah:

- 1. Menyedikan produk dan jasa yang inovatif serta layanan unggul yang focus pada pembiayaan perumahan dan industry ikutannya.
- 2. Mengembangkan human capital yang berkualitas dan memiliki integritas tinggi serta penerpan *Good Corporate Governance dan Compliance*.
- 3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui teknologii informasi terkini.
- 4. Memedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

2.2.3 Struktur Organisasi BTN Syariah



1.2 Gambar Struktur Organisasi BTN Syariah Bekasi

2.2.4 Logo BTN Syariah



1.3 Gambar Logo BTN Syariah

2.3 Deskripsi Devisi dan Pekerjaan (Job Description)

Berdasarkan struktur organisasi di atas, dapat dijelaskan masing-masing tugas dan tanggung jawab atau deskripsi jabatan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin sebagai berikut:

2.3.1 Branch Manager

Tugas: Memimpin Kantor Cabang, Melaksanakan pengawasan akan tugas-tugas yang diberikan kepada bawahan dan mengadakan evaluasi terhadap tugas-tugas tersebut. Mengelola keuangan harta kekayaan

bank dan seluruh kegiatan usaha kantor cabang. Mendayagunakan tenaga kerja dengan peralatan guna peningkatan kemauan serta kemampuan kerja dan pengetahuan serta hubungan kerja sama yang baik diantara pegawai untuk mencapai hasil yang maksimal. Mengkoordinasikan pembuatan rencana kerja, anggaran cabang dan melakukan evaluasinya serta memenuhi target yang telah ditentukan. Menjamin kualitas pelayanan nasabah dan kualitas sumber daya manusia di cabang.

2.3.2 *Secretary*

Tugas: Memproses pembuatan dan pengaturan jadwal kegiatan Division Head/Desk Head/Regional Manager/Branch Managerdengan pihak intern atau ekstern. Memproses administrasi notula rapat baik dengan pihak intern atau ekstern. Memproses administrasi surat dan facsimile masuk (registrasi, pengarsipan, pendistribusian sesuai disposisi dan monitoring) untuk Division Head/Desk Head/Regional Manager/Branch Manager. Memproses administrasi penyampaian semua surat dan facsimile keluar (registrasi, pengarsipan) yang ditandatangani oleh Division Head/Desk Head/Regional Manager/Branch Manager. Mengatur semua kegiataan protokoler Division Head/Desk Head/Regional Manager/Branch Manager serta mengelola pengadministrasian perjalanan dinas bagi karyawan di Division/Desk/Regional/Branch sesuai dengan ketentuan yang berlaku (SPD, Tiket, uang saku). Memproses administrasi hal – hal yang berkaitan dengan kepegawaian seluruh pegawai di divisi bersangkutan (seperti: cuti dan hal – hal lain). Memproses pengelolaan dokumentasi peraturan – peraturan, baik dari pihak internal dan eksternal bank.

2.3.3 Deputy Branch Manager Consumer

Tugas: Membina dan memberikan pengarahan kepada kepala *Teller service*, Kepala *Customer Service* dan Kepala *Loan Service*. Menjamin kecepatan dan pelayanan tinggi dalam bidang *Loan Service*, *Customer service*, *Teller Service* dan Kantor Kas. Menciptakan suasana kerja yang ramah, bersahabat, dapat dipercaya, disiplin dan dinamis demi pelayanan yang baik. Merencanakan, mengorganisasikan, mendelegasikan dan mengontrol semua aktifitas bidang retail demi

tercapainya target bidang pelayanan retail yang efisien dan efektif sehingga terwujud pertumbuhan asset dan keuntungan yang tinggi.

2.3.4 Deputy Branch Manager Supporting

Tugas: Mengelola operasional harian cabang untuk menjamin efektifitas dan efisiensi. Menjamin standar kualitas dalam bidang Pemrosesan Transaksi, Administrasi Kredit dan Administrasi Umum Cabang. Menjamin produktifitas dan kapabilitas pegawai bidang operasional. Mewakili bank dalam acara resmi bila Kepala Cabang tidak ada ditempat.

2.3.5 Consumer Financing Analyst

Tugas: Menghasilkan *Consumer Financing* yang berkualitas. Melakukan verifikasi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya (via telepon atau lainnya) atau memberikan order verifikasi kepada unit lainnya yang berwenang (*on the spot* atau lainnya). Memberikan rekomendasi pembiayaan berdasarkan hasil analisa dan prinsip kehatihatian bank. Melakukan analisa dan merekomendasikan dukungan *Consumer Financing* terhadap proyek, perusahaan atau obyek lainnya. Menyelesaikan waktu proses yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan standar yang ditentukan.

2.3.6 Commercial Financing Analyst

Tugas: Melakukan input data aplikasi permohonan pada sistem. Memastikan input data benar dan lengkap. Melakukan analisa *Commercial Financing*. Melakukan order penilaian jaminan kepada pihak internal/eksternal. Mengelola administrasi dan dokumentasi *Commercial Financing*. Menyiapkan dan menatausahakan dokumen perikatan pembiayaan dan dokumen pengikatan jaminan dengan pengelolaan *Commercial Financing*.

2.3.7 *Consumer Funding Marketing*

Tugas: Melakukan kunjungan ke nasabah dan calon nasabah *Consumer Funding and Services*. Monitoring hasil pencapaian/ perolehan *Consumer Funding Services* secara periodik dan disampaikan kepada atasan. Melakukan aktivitas promosi sesuai dengan jadawal dan metode yang telah ditetapkan. Membuat laporan kepada atasan atas hasil yang telah dicapai beserta kegiatan yang telah dilakukan.

Memastikan identitas nasabah, pekerjaan serta kegiatan transaksi yang dilakukan.

2.3.8 Customer Service

Tugas: Memberikan informasi kepada nasabah baik yang datang, melalui telepon atau melalui surat mengenai produk, jasa dan layanan Bank. Memberikan informasi kepada nasabah baik yang datang, melalui telepon atau melalui surat mengenai informasi transaksi yang telah dilakukan nasabah. Melakukan pemantauan rekening dan transaksi nasabah yang mencurigakan. Melakukan pelayanan administrasi seluruh jenis Giro, Tabungan, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, DOC, Tabungan Haji, CIF. Mencetak laporan akhir harian.

2.3.9 *Teller*

Tugas: Melakukan administrasi kas. Melayani transaksi Giro, Tabungan, Deposito, Rupa-rupa Kas, Kiriman Uang, Collection, Inkaso dan transaksi lainnya. Menyampaikan laporan ke *Teller Service Sub Unit Head* bila ada transaksi yang mencurigakan yang terkait sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Menyampaikan laporan ke *Teller Sub Unit Head* bila menemukan uang yang diindikasikan palsu saat menerima setoran secara tunai untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

2.3.10 Transaction Processing

Tugas: Memproses pencairan pembiayaan dan lainnya. Memproses pencetakan *report cash in cash out*. Memproses pembayaran untuk kepegawaian. Memproses transaksi Deposito, Tabungan, Giro,RTGS, kiriman uang, Inkaso dan lainnya. Melakukan proses blokir saldo rekening simpanan. Melakukan proses transaksi pembayaran angsuran *Financing Consumer* dan *Commercial Financing*.

2.3.11 *Clearing*

Tugas: Memproses penyerahan warkat ke Bank Indonesia atau bank yang ditunjuk sebagai tempat kliring. Memproses penerimaan warkat dari Bank Indonesia atau bank yang ditunjuk sebagai tempat kliring. Memproses penyerahan tolakan kliring keluar. Memproses penerimaan

tolakan kliring masuk. Memproses permintaan buku Cek/ BG baik dari KC, KCP, dan Kankas.

2.3.12 Human Capital

Tugas: Memproses penatausahaan kepegawaian di Kantor Cabang Syariah. Memproses pelaksanaan pembayaran hak-hak pegawai serta menatausahakan kartu pengawasan anggaran kepegawaian. Melakukan akurasi dan kelengkapan hasil entry data kepegawaian. Melakukan penatausahaan surat-menyurat di kantor cabang syariah secara efektif dan efisien. Memproses kelancaran aktivitas kesekretariatan kepala cabang syariah.

2.3.13 *Logistic*

Tugas: Melakukan penatausahaan *logistic* di Kantor Cabang. Melakukan akurasi dan kelengkapan data kartu pengawasan anggaran. Melakukan pemantauan anggaran biaya dan belanja cabang syariah. Melakukan administrasi inventaris. Menyelenggarakan pemantauan dan penanganan semua masalah *logistic*.

2.3.14 Financing Administration

Tugas: Melakukan proses OTS atas permintaan unit terkait dengan baik dan benar. Memproses permohonan LPA dan jasa penilai publik sesuai ketentuan bank. Memproses memo pencairan pembiayaan untuk diteruskan dan ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait. Memproses pengelolaan pencairan dana jaminan. Memproses pengelolaan pencairan dana notaris dan jasa penilai publik. Melayani dan memproses pencairan bantuan Taperum untuk PNS sesuai ketentuan. Menyelesaiakan klaim debitur di sistem. Melakukan proses restrukturisasi pembiayaan kedalam sistem. Melakukan pembentukan ID Developer baru.

2.3.15 Financing Document

Tugas: Menyelesaikan dokumen pembiayaan yang belum diterima bank. Penatausahaan, penyusunan dan penyimpanan dokumen pembiayaan. Penatausahaan dokumen pembiayaan di sistem. Pelayanan pengambilan, peminjaman dan pengembalian dokumen pembiayaan. Melayani debitur dan unit kerja lain yang terkait dengan dokumen. Melakukan pemeriksaan terhadap ruang dokumen secara

menyeluruh baik kerapian dan kebersihan ruang penyimpanan dokumen. Membuat laporan LAT/DAT. Melakukan pemisahan *dossier* debitur yang telah lunas untuk diserahkan ke unit kerja terkait dan kemudian disimpan diruang khusus.

2.3.16 Accounting dan Reporting

Tugas: Melakukan monitoring administrasi transaksi seluruh rekening dan memastikan seluruh transaksi telah terbuku secara akurat dan tepat waktu. Memproses penyelesaian suspense dan selisih akibat sistem. Melakukan proses penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen yang andal, lengkap dan tepat waktu. Melakukan proses pencetakan laporan keuangan harian di Kantor Cabang Syariah. Melakukan proses pencetakan laporan keuangan bulanan di Kantor Cabang Syariah. Melakukan penyampaian laporan keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan secara tepat waktu. Melaksanakan penatausahaan *maploeg* di Kantor Cabang Syariah.

2.3.17 Collection

Tugas: Memastikan pencapaian target yang ditetapkan dan secara periodik mengevaluasinya. Memastikan tersedia dan terlaksananya strategi dan sistem pembinaan pembiayaan yang efektif dan efisien. Mengelola dan melakukan supervise atas pembinaan pembiayaan di kantor wilayah. Mengelola anggaran pembinaan pembiayaan secara efektif dan efisien.

BAB III

KEGIATAN PEMBAHASAN

3.1 Ruang Lingkup Kerja

Studi praktek lapangan (SPL) pada kali ini dilaksanakan di BTN Syariah Bekasi, untuk pembagian Divisi atau bagian ialah divisi Finencing Servise (FS). Rutinitas yang dikerjakan ialah, masuk pada pukul 08:00 WIB, minggu pertama penulis menerima beberapa job dan beberapa materi yang sesuai dengan job yang diberikan di BTN Syariah. Setiap Job yang diberikan diakhiri pada pukul 12:00 WIB dan dilanjutkan pada pukul 13:00 WIB sampai dengan 04:00 WIB. Btn Syariah Bekasi juga memiliki rutinitas harian yakni ta'lim setiap hari senin, berDo'a bersama setiap paginya, membaca Surah Al Kahfi dan bakti sosial dalam betuk memberi makanan disetiap hari jum'at.

Setiap harinya penulis menerima job berupa wawancara kepada nasbah yang mengambil pembiayaan KPR melalui via telefon. Setelah bebrapa hari penulis sudah menerima beberapa job, pada bagian FS penulis mengerjakan Job seperti menyiapkan berkas untuk nasabah yang akad pada hari itu, mengarahkan nasabah pada tahap tahap yang dilakukan ketika akad berlangsung, mengontrol nasabah apakah yang dilakukan oleh nasabah sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pihak bank ketika akad berlangsung.

Setelah 2 minggu di BTN syariah penulis diberi kepercayaan untuk menerima job selain dari divisi yang telah ditentukan di awal berupa analisis verifikasi pekerja nasabah melalui wawancara via telefon, memeriksa kelengkapan dokumen nasbah sebelum melaksanakan akad (Dosir a), dokumen nasabah pasca akad (Dosir b), dan menginput Dokumen Pokok. Selain itu juga pada minggu terakhir di BTN Syariah penulis diberi kepercayan untuk menerima job yang dilakukan pada bagia Branch Manager berupa memeriksa adanya SP3 di setiap berkas nasbah yang ada di aplikasi iElone.

3.2 Tinjauan Pustaka

3.2.1. Pebankan Syariah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan atau badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Dilihat dari segi dalam menentukan harga, bank dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- Bank berdasarkan prinsip Konvensional. Pada bank konvensional dalam menentukan sistem harga atau dalam mencari keuntungan menggunakan sistem bunga.
- 2. Bank berdasarkan prinsip Syariah. Pada bank syariah penetapan harga atau dalam memperoleh keuntungan menggunakan sistem bagi hasil dan adanya suatu perjanjian. Kredit Kredit merupakan pelimpahan atau penyerahan uang atau yang dapat dipersamakan dengan itu dari satu orang atau lembaga ke orang atau lembaga lain dimana kredit memiliki unsur kepercayaan, perjanjian, dan prestasi atau imbalan. Pemberian kredit memiliki prinsip yaitu 5C (character, Capacity, Capital, Condition, Collateral) dan 5P (Party, Purpose, Payment, Profitability, Protection) yang digunakan untuk menilai pihak yang akan melakukan pinjaman.

BTN Syariah merupakan Strategic Bussiness Unit (SBU) dari Bank BTN yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 melalui pembukaan Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta. Pembukaan SBU ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan Syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip Perbankan Syariah, adanya Fatwa MUI tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004.

3.2.2. Implementasi Akad Pada Perbankan Syariah

Maqasid syariah adalah tujuan utama yang harus direalisasikan dari wujudnya sistem ekonomi Islam, termasuk bank syariah. Implikasi dari tujuan ini lebih dari sekedar tujuan pemenuhan kebutuhan masyarakat, tetapi juga bertujuan untuk mewujudkan pertumbuhan dan keadilan dalam 5 (lima) aspek tujuan syariah dari agama (diin), akal, keturunan, harta dan kehormatan. Dalam tingkat transaksi, implikasi maqasid ini harus terpenuhi dalam rukun dan syarat sahnya sebuah transaksi seperti kepemilikan, transaksi atas objek yang memiliki underlying asset, dan adanya perpindahan kepemilikan. Aturan ini berkaitan dengan substansi hubungan risiko dan return. Kaidah fiqh menjelaskannya dengan terminologi al-ghurmu bil ghunmi dan al-kharaj bi dhaman, setiap keuntungan yang diperoleh harus berbanding dengan tingkat risiko yang

melekat padanya. Keuntungan yang diperoleh tanpa ada risikonya, maka termasuk transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.²

3.2.3. Penerapan Akad Murobahah Dan Wakalah Pada Produk Pembiayaan KPR Di BTN Syariah Bekasi

Terdapat beberapa jenis pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah, salah satunya pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan *murabahah* sendiri merupakan transaksi yang banyak dipilih sebagai skema penyaluran dana dari bank syariah. *Murabahah* adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, dengan pihak bank selaku penjual dan nasabah sebagai pembeli. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran ataupun ditangguhkan sesuai dengan kesepakatan bersama. Bentuk bentuk akad jual beli yang telah dibahas oleh para ulama dalam fiqh muamalah terbilang sangat banyak sekali. Namun dari sekian banyak akad jual beli tetap disandarkan pada tiga jenis akad jual beli tetap disandarkan pada tiga jenis akad jual beli yang syar'i (memmakai system syariah) yaitu ba'I al murabahah, ba'I as salam, dan ba'i istishna.⁴

Adapun prosedur pembiayaan KPR BTN Syariah, Tahap awal yaitu melakukan wawancara terhadap masalah, hasil wawancara digunakan sebagai pedoman atas kemampuan 50 nasabah untuk melunasi kewajibannya nantinya. Kemudian mengunjungi lokasi tempat tinggal nasabah, ke tempat kerja, dan lokasi rumah yang akan dibiayai sebagai jaminan, pemeriksaan ini untuk mengklarifikasi data-data dan memeriksa kesesuaian data tertulis dengan data di lapangan. Lalu BTN Syariah melakukan pengecekan di bank lain, BI, lembaga keuangan non bank untuk mendapatkan informasi apakah nasabah termasuk daftar hitam atau dalam daftar kredit macet ataukah tidak. Setelah itu bank menganalisis kemampuan nasabah atas dasar data yang telah dikumpulkan tentang kemampuan dan kesanggupan nasabah untuk melunasi kewajibannya secara

² Mul Irawan, 'Politik Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Media Hukum*, 25.1 (2018), 10–21 https://doi.org/10.18196/jmh.2018.0097.10-21.

³ Yuli Dwi Yusrani Anugrah, 'Analisis Konsep Penerapan Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah', *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2.2 (2020), 1 https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i2.806>.

2

⁴ Yenti Afrida, 'Analisis Pembiayaan', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, Volume 1.Nomor 2 (2016), Hlm. 157.

tetap sesuai dengan yang diperjanjikannya. Dari hasil analisis inilah yang menjadi dasar bank untuk memutuskan persetujuan terhadap pemberian pembiayaan dengan rekomendasi persetujuan pembiayaan pada rapat komite. Realisasi pembiayaan baru dapat disetujui dan disepakati apabila semua persyaratan dan syarat pembiayaan yang ditetapkan bank telah dipenuhi nasabah. Setelah tahap realisasi pembiayaan atas hasil putusan pembiayaan oleh rapat komite, lalu diadakan pembinaan baik individu masing-masing nasabah pembiayaan demi kelancaran itu sendiri. Yang bertugas untuk mengawasi, memantau, dan membina nasabah bermasalah adalah CWO (Collection an Walk Out).

Dalam pembiayaan kepemilikan rumah di perbankan syariah, akad wakalah sering dilakukan guna memberikan kuasa nasabah kepada bank untuk mewakili dirinya dalam melakukan transaksi atau jasa tertentu. Yang perlu dipahami yakni bagaimana akad wakalah dalam produk perbankan syariah ini seharusnya diterapkan dan diaplikasikan. Sebab dalam pengaplikasiannya, wakalah merupakan salah satu akad yang sering digunakan, bahkan akad wakalah ini menjadi sangat penting menjadi syarat sahnya akad dalam pembiayaan syariah seperti Inkaso, Pembukuan L/C, akad murabahah, atau transfer uang.

Pembiayaan KPR bersubsidi merupakan program yang dibuat oleh pemerintah Indonesia melalui kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PURP) untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia. Pembiayaan bersubsidi ini ditujukan untuk masyarakat Indonesia yang memiliki penghasilan yang tergolong rendah. Program KPR Bersubsidi yang dibuat oleh pemerintah mulai tahun 2015 ada beberapa jenis yaitu Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), dan Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT). Pada tahun 2020 pemerintah indonesia masih terus melanjutkan program-program tersebut, semua program sama yang menjadi perbedaan dari sumber dananya. FLPP sumber dananya langsung dari pemerintah Indonesia. BP2BT sumber dananya dari bank dunia dimana pemerintah Indonesia meminjam uang dari Bank Indonesia. Produk pembiayaan KPR Subsidi iB di BTN Syariah Parepare yang paling banyak digunakan yaitu jenis FLPP dan juga BP2BT yang dimana masing-masing pembiayaan tersebut menggunakan akad wakalah

bil ujrah didalamnya pada masingmasing transaksinya. Akad wakalah bil ujrah, Akad wakalah bil ujrah yaitu bank memberikan kuasa atau mewakilkan nasabah untuk memilih sendiri rumah yang diinginkan melalui pihak pengembang atau developer baru setelah itu bank membeli rumah dari pihak developer, dan nasabah melakukan akad jual beli atau murabahah dengan pihak bank.

3.2.4. Peran Dalam Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu peranan KPR yaitu KPR sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, sehingga menjadikan KPR sebagai fokus utama BTN Syariah. Oleh karena itu permintaan KPR dengan pertumbuhan ekonomi adalah berhubungan positif dan saling mempengaruhi. Adanya pembiayaan KPR memudahakan masyarakat dalam memiliki tempat tinggal. Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Eko D. Heripoerwanto menjelaskan pihaknya telah menggelontorkan berbagai skema Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi. Di antaranya yakni Subsidi Selisih Bunga (SSB), Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), dan Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT). Skema tersebut diberikan untuk mendongkrak industri perumahan subsidi di Tanah Air. "Kami meyakini langkah strategis tersebut akan mempercepat pemulihan sektor perumahan yang juga akan berpengaruh pada ekonomi nasional," kata Eko dalam Webinar bertajuk Sinergi untuk Percepatan Pemulihan Sektor Perumahan di Jakarta, Rabu (29/7).

Hingga kini, pemerintah memang telah memberikan berbagai stimulus untuk mendongkrak sektor perumahan. Stimulus tersebut diberikan untuk menggarap angka backlog perumahan di Indonesia sekaligus mengakselerasi program Pemulihan Ekonomi Nasional. Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Bank BTN) Pahala Nugraha Mansury menjelaskan, Kredit yang dialirkan Bank BTN, tutur Pahala, juga memiliki dampak ekonomi jangka panjang. Sebab, kredit tersebut akan menjadi tempat tinggal yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tidak hanya itu, kredit yang disalurkan ke sektor perumahan

pun akan memberikan multiplier effect terhadap sekitar 177 subsektor industri lainnya.⁵

3.2.5. Permasalahan

Setiap memiliki masalah yang diakibatkan dari eksternal ataupun internal. Seperti halnya dengan BTN Syariah Bekasi, yang memiliki kendala internal yaitu tempat kantor yang kurang memadai, sehingga apabila terdapat akad masal secara bersamaan ketika berbeda perumahan maka yang tidak dapat menempati ruangan di kantor harus melakukan akad diluar kantor.

Sedangkan untuk permasalahn eksternal adalah kendala dari para nasabah yang belum memenuhi syarat dalam pengajuan pembiayaan KPR, seperti nasabah tidak memiliki usaha yang menjamin untuk memenuhi pengajuan pembiayaan terdapat nasbah juga yang tidak mampu dalam mengembalikan pinjaman. Terdapat juga nasabah yang belum menempati rumah walupun sudah melakukan akad.

https://pembiayaan.pu.go.id/news/detail/84/Sektor-Perumahan-diyakini-Dapat-Mendorong-Perekonomian-Indonesia, (29 Juli 2020)

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penerapan Akad Murobahah Dan Wakalah Pada Produk Pembiayaan KPR Di BTN Syariah Bekasi Terdapat beberapa jenis pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah, salah satunya pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah sendiri merupakan transaksi yang banyak dipilih sebagai skema penyaluran dana dari bank syariah. Murabahah adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, dengan pihak bank selaku penjual dan nasabah sebagai pembeli. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran ataupun ditangguhkan sesuai dengan kesepakatan bersama. Bentuk bentuk akad jual beli yang telah dibahas oleh para ulama dalam fiqh muamalah terbilang sangat banyak sekali. Namun dari sekian banyak akad jual beli tetap disandarkan pada tiga jenis akad jual beli tetap disandarkan pada tiga jenis akad jual beli tetap disandarkan pada tiga jenis akad jual beli tetap disandarkan pada tiga salam, dan bai istishna.

Adapun prosedur pembiayaan KPR BTN Syariah. Dalam pembiayaan kepemilikan rumah di perbankan syariah, akad wakalah sering dilakukan guna memberikan kuasa nasabah kepada bank untuk mewakili dirinya dalam melakukan transaksi atau jasa tertentu. Yang perlu dipahami yakni bagaimana akad wakalah dalam produk perbankan syariah ini seharusnya diterapkan dan diaplikasikan. Pembiayaan KPR bersubsidi merupakan program yang dibuat oleh pemerintah Indonesia melalui kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat PURP untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia. Pembiayaan bersubsidi ini ditujukan untuk masyarakat Indonesia yang memiliki penghasilan yang tergolong rendah. Produk pembiayaan KPR Subsidi iB di BTN Syariah Parepare yang paling banyak digunakan yaitu jenis FLPP dan juga BP2BT yang dimana masing-masing pembiayaan tersebut menggunakan akad wakalah bil ujrah didalamnya pada masingmasing transaksinya. Peran Dalam Pertumbuhan Ekonomi Salah satu peranan KPR yaitu KPR sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, sehingga menjadikan KPR sebagai fokus utama BTN Syariah.

4.2. Saran

Bagi Bank BTN Syariah yang masih berada satu naungan dengan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) untuk mengimplementasikan nilai-nilai syariah secara menyeluruh sehingga terlihat perbedaannya dengan bank konvensional lainnya. Dalam pembiayaan KPR subsidi Syariah (KPR BTN Sejahtera iB) untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di BTN Syariah KCPS Parepare, dengan pengambilan perumahan, penulis menyarankan agar dalam pelaksanaan kegaiatan pembiayaannya agar mempertahankan nilai-nilai Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Yenti, 'Analisis Pembiayaan', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, Volume 1.Nomor 2 (2016), Hlm. 157
- Anugrah, Yuli Dwi Yusrani, 'Analisis Konsep Penerapan Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah', *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2.2 (2020), 1 https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i2.806>
- Baskara, 'Lembaga Keuangan Mikro Di Indonesia (Microcredit Institutions in Indonesia)', *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 18.2 (2013), 114–25 https://www.researchgate.net/publication/277813894_LEMBAGA_KEUANGAN_MIKRO_DI_INDONESIA
- Irawan, Mul, 'Politik Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Media Hukum*, 25.1 (2018), 10–21 https://doi.org/10.18196/jmh.2018.0097.10-21

LAMPIRAN



Tampak Depan Gedung Belakang BTN Syariah Bekasi



Tampak Front Office Gedung Belakang BTN Syariah Bekasi



A. Gambaran Kegiatan Spl



Mengisi Berkas Wawancara Nasabah Via Telefon



Ceklist Dosir A



Akad Masal 14 Nasabah



Membaca Surah Alkahfi



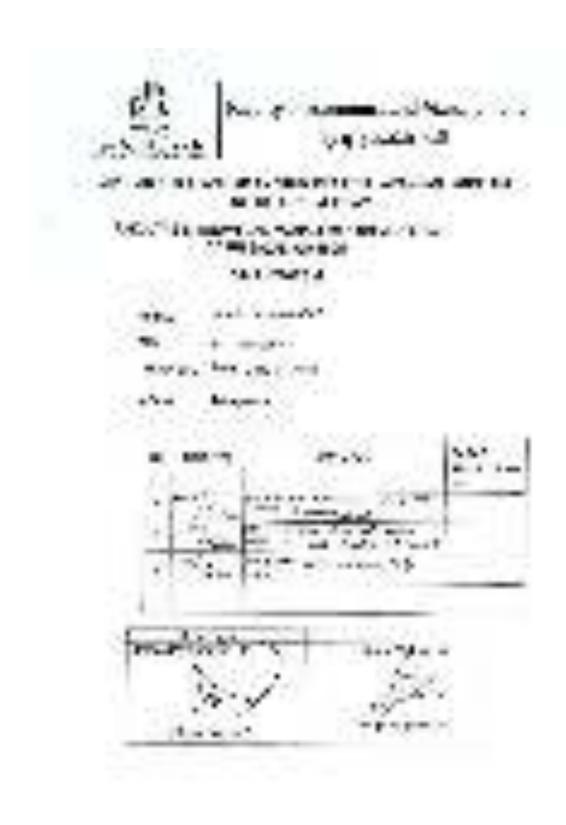
Breafing Pagi

B. Laporan Harian



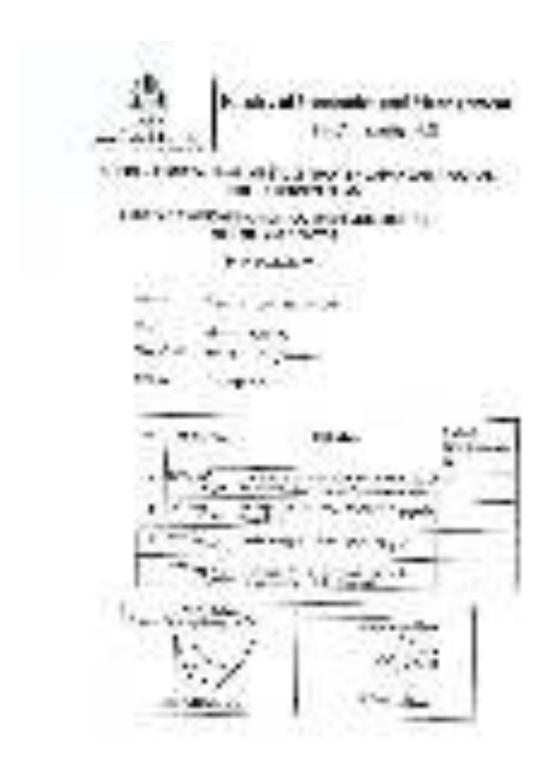


The second



```
With a found that the wife of
TA TRACTOR LA PROPERTY.
         Prince .
```

2.....



3-00-

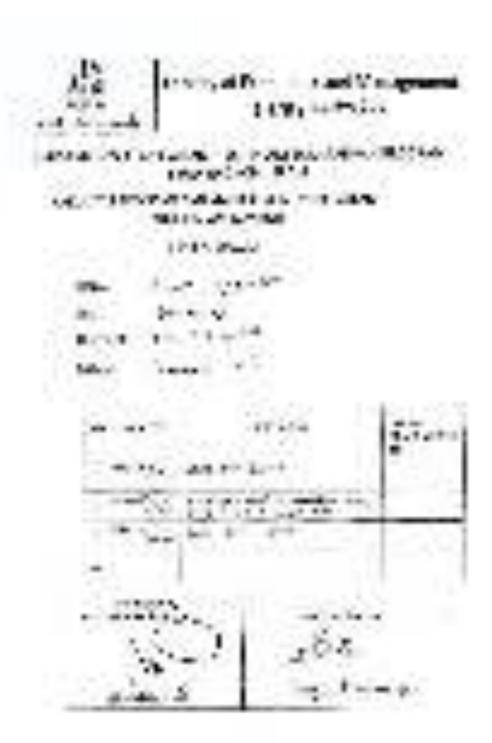








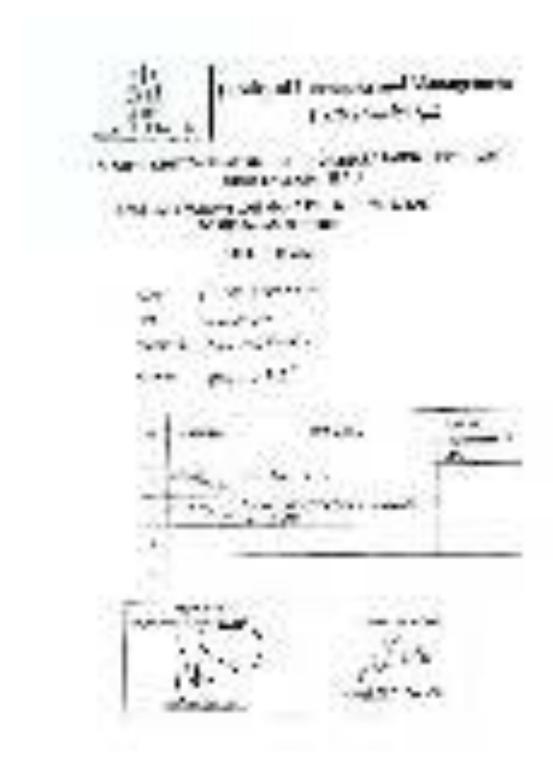
....





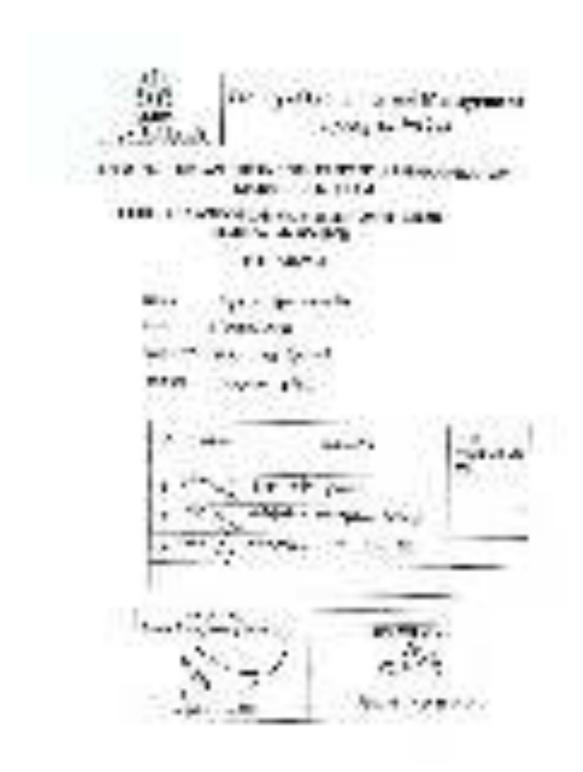




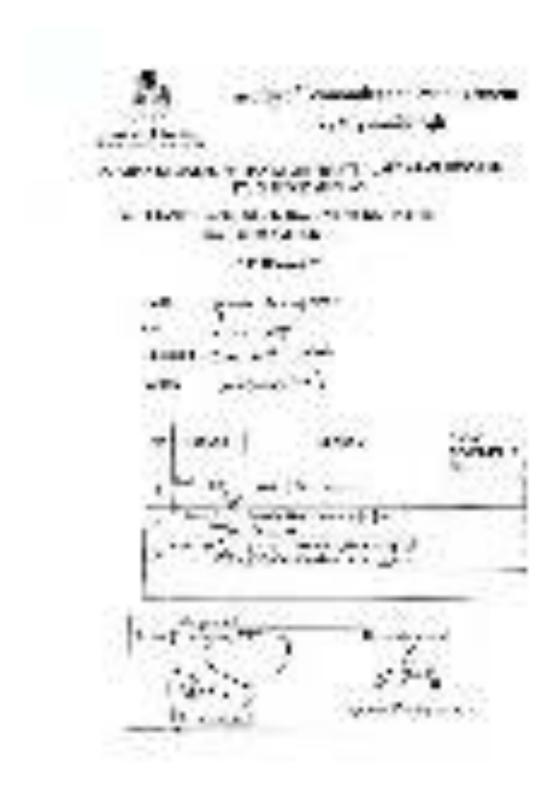




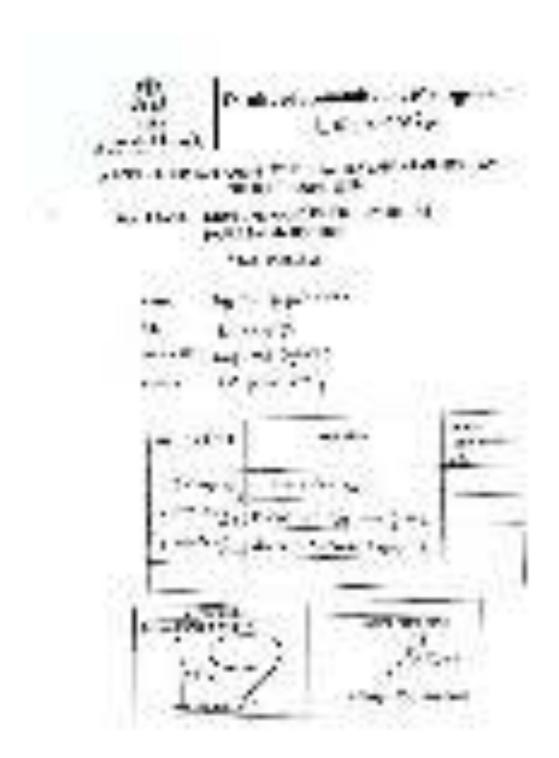




E Common







(X ----



















The Fountain of Wisdom